

Memahami Bahaya Pergaulan Bebas di SMU Riyadlul Jannah Demi Terciptanya Masa Depan Cemerlang

Fairuz Niswi Zahiya¹, Aam Marhamah², Phenny Ika Agustina³, Mimchatul Maula⁴,
Muhammad Satar Siregar⁵, Ruknan⁶, Saiful Anwar⁷, Rin Indayani⁸
^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang
E-mail: fairuzniswi@gmail.com

Diterima 01/April/2024 | Direvisi 10/April/2024 | Disetujui 23/Mei/2024

Abstract

The Community Service Division carried out this time aims to provide understanding related to promiscuity that is rampant among teenagers lately. Along with the development of technology coupled with several external and internal factors that occur in a family which indirectly support the influence of promiscuity among adolescents. This PKM activity was carried out at Riyadlul Jannah High School. High school age is in the adolescent age range. The period where they are looking for identity, comfort, to various curiosities that often arise. The period where the environment becomes the most important influence that can give color to the personality of a teenager. The understanding of promiscuity that we provide here is intended so that students can better sort and choose good associations and can also have a positive effect. We also remind students not to act rashly which can destroy their own future. We hope that they can become creative, intelligent, faithful and pious teenagers who can carry themselves and are not easily influenced by all existing promiscuity.

Keywords: Promiscuity, Adolescence, Identity, Technological Development.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan kali ini bertujuan memberikan pemahaman terkait pergaulan bebas yang sedang marak di kalangan remaja akhir-akhir ini. Seiring berkembangnya teknologi ditambah dengan beberapa faktor eksternal maupun internal yang terjadi dalam sebuah keluarga dimana secara tidak langsung turut mendukung pengaruh pergaulan bebas pada kalangan remaja. Kegiatan PKM ini dilakukan di SMA Riyadlul Jannah. Usia SMA berada pada rentang usia remaja. Masa dimana mereka mencari jati diri, kenyamanan, hingga berbagai rasa penasaran yang sering timbul. Masa dimana lingkungan menjadi pengaruh paling utama yang dapat memberikan warna pada pribadi seorang remaja. Pemahaman pergaulan bebas yang kami berikan disini bertujuan agar para Siswa bisa lebih memilah dan memilih pergaulan yang baik dan bisa turut memberikan efek yang positif. Kami juga mengingatkan agar para peserta didik tidak bertindak gegabah yang bisa menghancurkan masa depan mereka sendiri. Kami berharap mereka bisa menjadi remaja yang kreatif, cerdas, beriman dan bertakwa serta bisa membawa diri dan tidak mudah terpengaruh dengan segala pergaulan bebas yang ada.

Kata Kunci: Pergaulan Bebas, Usia Remaja, Jati Diri, Perkembangan Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Pergaulan bebas adalah sebuah fenomena yang sekarang ini banyak terjadi di kalangan anak muda. Anak muda yang tidak bisa mengantisipasi hal itu, akan lebih mudah terjerumus pada pergaulan bebas. Pergaulan bebas terdiri dari dua kata yaitu pergaulan dan bebas. Pergaulan memiliki arti proses bergaul, sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali dan tidak terhalang, terganggu, dan tidak terbatas oleh aturan-aturan. Pergaulan bebas identic dengan perilaku yang dapat merusak tatanan nilai dalam masyarakat.

Menurut Kartono, seorang ilmuwan sosiologi (2023), menjelaskan bahwa pergaulan bebas merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku menyimpang. Sedangkan pergaulan bebas menurut Santrock adalah Kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial sehingga terjadi Tindakan kriminal. Menurut B. Simanjuntak, ia menilai bahwa pergaulan bebas adalah sebuah proses interaksi antara seorang dengan orang lain tanpa

mengaitkan diri pada aturan-aturan baik undang-undang maupun hukum agama serta adat kebiasaan.

Pergaulan bebas di kalangan remaja merupakan sebuah permasalahan yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas di kalangan remaja sangat kompleks, termasuk pengaruh teman sebaya, tekanan sosial, kurangnya pengawasan orangtua atau wali, serta paparan media sosial dan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang latar belakang dan dampak dari pergaulan bebas di kalangan remaja sangat penting untuk merancang intervensi dan strategi pencegahan yang efektif guna melindungi generasi muda dari bahaya tersebut.

Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SMA Riyadlul Jannah yang beralamat di Jl. H. Madnur, Binong – Babakan – Ciseeng – Bogor, Jawa Barat. Sekolah yang telah berdiri sejak 02 Mei 1994 ini dibangun dengan semangat dan komitmen untuk mengabdikan (ibadah) kepada Allah SWT. Berdasarkan sedikit latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang dapat diambil di sini yaitu:

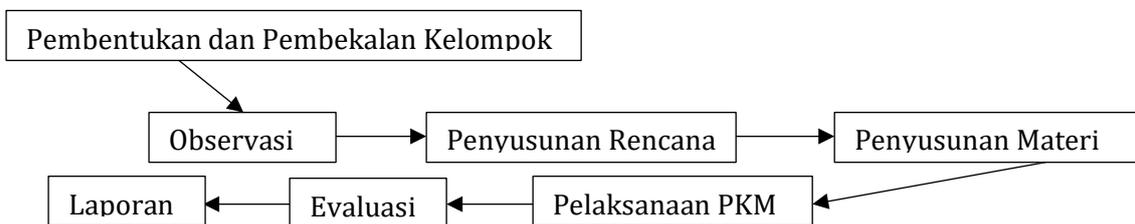
- a. Pergaulan bebas di kalangan remaja.
- b. Sejauh mana peserta memahami tentang sex bebas.
- c. Bahaya pergaulan bebas bagi remaja.
- d. Dampak negatif pergaulan bebas terhadap generasi muda.
- e. Langkah pencegahan dan penanggulangan pergaulan bebas di kalangan remaja.
- f. Peran orangtua dan lingkungan terhadap pergaulan bebas.

Adapun tujuan program PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait dengan pergaulan bebas, penyebab, dampaknya bagi diri remaja saat ini dan masa depannya, Langkah pencegahan serta peran penting orang tua dalam diri sebuah remaja agar bisa lebih bijaksana dalam memilih teman dan bergaul. Juga agar remaja masa kini dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi remaja generasi yang akan datang.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Riyadlul Jannah, Jl. H. Madnur, Binong Babakan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan pada hari Senin, 20 Mei 2024 dengan 46 peserta.

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas dengan memberi pemahaman baik teori dan penjelasan terkait kasus yang sudah terjadi di lapangan pada saat ini. Dimana sosialisasi atau penyuluhan ini dilaksanakan selama 1 hari. Berikut desain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang kami design sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pembentukan dan Pembekalan Kelompok
Tim pelaksana bersama dengan Koordinator PKM dan Dosen Koordinator PKM mengadakan pertemuan untuk persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program PKM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknis pelaksanaan. Selain itu, pada saat yang bersamaan tim pelaksana dibagi menjadi beberapa kelompok, pemilihan ketua kelompok, dan penjelasan beberapa administrasi keperluan PKM yang perlu dipersiapkan.
- b. Observasi

Pada tahap awal kami sebagai pelaksana PKM melakukan observasi tempat pelaksanaan PKM sebagai langkah awal, dan melihat kebutuhan apa yang diperlukan pada saat pelaksanaan PKM di SMA Riyadlul Jannah, Binong Babakan Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat.

- c. Penyusunan Rencana.
Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan PKM, kami menyusun rencana dan menentukan tema untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan mengangkat tema “Memahami Bahaya Pergaulan Bebas Di SMA Riyadlul Jannah Demi Terciptanya Masa Depan Cemerlang”, serta menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, tim pelaksana berupaya adanya komunikasi dan koordinasi yang *continue* (berkelanjutan) agar PKM dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Penyusunan materi.
Masing-masing kelompok, yaitu ketua kelompok bersama dengan anggota nya menyusun dan membuat materi sesuai dengan tema yang diangkat.
- e. Pelaksanaan Pengabdian
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan 1 hari, yaitu pada hari Senin, 20 Mei 2024
- f. Evaluasi.
Setelah pelaksanaan pengabdian, kami melakukan evaluasi atas terlaksannya pelatihan yaitu mengevaluasi kekurangan, hambatan yang ada dan harus diperbaiki kedepannya, serta hal positif apa yang ada yang harus di lakukan.
- g. Laporan, pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada Lembaga Progam Studi Magister Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama, dilakukan analisis rencana dan kebutuhan apa yang diperlukan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, seperti tema yang akan dipilih untuk pemahaman peserta yakni tentang bahaya pergaulan bebas, mekanisme atau teknik pelaksanaan, persiapan bahan materi paparan, hingga kebutuhan peralatan untuk mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah presentasi. Materi yang disampaikan oleh Phenny Ika Agustina, S.Pd. dan Aam Marhamah, S.Pd., mencakup materi yang berkaitan dengan bahaya pergaulan bebas dan kasus yang sudah terjadi pada saat ini. Peserta dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses penyuluhan.

Pada tahap ketiga adalah sesi tanya jawab dengan peserta PKM. Setelah materi disampaikan oleh kelompok, maka kelompok memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan terkait materi tersebut.

Sebagai pengisi sosialisasi atau penyuluhan, kami berusaha untuk meningkatkan pemahaman peserta SMA Riyadlul Jannah tentang “bahaya pergaulan bebas”. Untuk melakukan ini, kami memberikan materi dan membuka sesi tanya jawab dengan peserta SMA Riyadlul Jannah. Dalam pengabdian ini, kami akan menilai apa yang telah kami laksanakan dalam penyuluhan.

Gambar Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan atau Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan tim dapat memberikan pemahaman dan pengarahan kepada peserta didik di SMA Riyadlul Jannah lebih jelas tentang pergaulan bebas terutama seks bebas. Pada dasarnya masalah ini tidak hanya perlu dipaparkan kepada peserta didik, namun juga perlu dipaparkan lebih jelas kepada orang tua atau wali siswa, lingkungan masyarakat, demi mengurangi dan mencegah bertambahnya kasus-kasus tentang seks bebas.

Kami berharap kedepannya para peserta didik SMA Riyadlul Jannah bisa lebih memahami pergaulan yang pantas, bisa lebih memilih teman yang baik, bisa lebih meningkatkan iman dan

ketakwaan sebagai salah satu benteng untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas. Karena jika seseorang sudah terbentengi hati dengan iman yang cukup kuat, dia akan merasa takut untuk melakukan kesalahan yang dapat merusak keimanannya.

Sebagai generasi penerus, remaja harus dapat fokus mengukir cita-cita dan menggapainya sehingga membentuk masa depan cemerlang. Bisa terus menjaga kesehatan fisik dan mental dengan tidak masuk ke dalam lingkaran pergaulan bebas yang sejatinya hanya akan merusak dan menghancurkan segala yang telah dirancang baik sejak awal. Terutama bagi peserta didik di SMA Riyadlul Jannah yang merupakan kawasan pesantren, dimana orang tua menitipkan mereka untuk belajar dan menimba serta mempertebal ilmu agama. Hal itu merupakan amanah yang orang tua mereka berikan untuk dapat menjadi tolak ukur bagi peserta didik. Kelak ketika mereka lulus mereka bisa memberika sebuah kebanggaan kepada orang tua mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yusuf, (1990) Bahaya Pergaulan Bebas, Jakarta: Media Dakwah.
- Agrasadya, A., Latif, L., & Sunarto, A. (2024). INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT THE RUMAH DHUFAA AULIA FOUNDATION TO PREPARE SUPERIOR HUMAN RESOURCES FOR A GOLDEN INDONESIA 2045. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 131-135.
- Agrasadya, A., Sunarto, A., & Apriansyah, M. (2024). TRAINING ANALYSIS IN IMPROVING EMPLOYEE COMPETENCY AT PT VANAYA CENDEKIA SOUTH JAKARTA. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(2), 248-257.
- Aminudin. (1997). Kecenderungan Perilaku Seks Bebas Remaja Perkotaan. Laporan Penelitian. Puslit Sosial Budaya Universitas Diponegoro
- Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). Pengembangan SDM Rumah Sakit Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada RS. Medika Bsd. *Dedikasi PKM*, 2(1), 61-67.
- Arruti, A., & Paños-Castro, J. (2020). International entrepreneurship education for preservice teachers: A longitudinal study. *Education + Training*, 62(7/8), 825-841. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2020-0098>
- Bachtiar. (2004). Cinta Remaja (Mengungkap Perilaku Cinta Remaja). Yogyakarta Ar-Ruzz
- Dewi, I. K., Sunarto, A., & Atmaja, R. B. (2022). Employee Performance Based On Work Motivation And Work Environment At Pt. Yummy Citrarasa Asia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 32-39.
- Dirjen Dikti, Kemendikbud RI, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2004) Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ghifari, A A. (2003). Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern. Bandung: Mujahid Press. <https://www.alodokter.com/selain-menularkan-penyakit-seks-bebas-berisiko-mengganggu-kesehatan-mental>
- <https://www.alodokter.com/selain-menularkan-penyakit-seks-bebas-berisiko-mengganggu-kesehatan-mental>
- <https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-7-dampak-seks-bebas-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental>
- <https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-7-dampak-seks-bebas-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental>

- Irawati, L., Sunarto, A., & Nurhidayat, M. A. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di Rumah Sakit Medika BSD Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 149-154.
- Jahja, Yudrik, (2011) Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Kencana, P. N., Sunarto, A., & Wahidah, N. R. (2024). INTRODUCTION OF DIGITAL ENTREPRENEURSHIP IN INTERNATIONAL HIGH SCHOOLS INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL). *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 48-56.
- Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinergi Komindo Fokustama Indonesia Cabang BSD City Tangerang Selatan. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 10-19.
- Masland, P.R. (2004). Apa yang ingin diketahui remaja tentang seks. Jakarta : Bumi Aksara
- Maslow. (2004). Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Vol 1. No 2.* 170-176.
- Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 241-250.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A., & Abidin, A. Z. (2024). Analisis Penerapan Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1754-1765.
- Sunarto, A., & Latif, L. (2024). ANALYSIS OF THE APPLICATION OF WORK DISCIPLINE AND WORK MOTIVATION IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF NON ASN EMPLOYEES IN THE CLEANING SECTION AT THE CENTER FOR STATE CIVIL STAFF DEVELOPMENT IN BOGOR. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 95-110.
- Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 318-335.
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29-41.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 14-20.